

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul

1. Latar Belakang Masalah

Menurut UUD No. 20 tahun 2003 Pendidikan secara umum adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik agar secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau untuk kemajuan yang lebih baik. Pendidikan dapat mengembangkan karakter melalui berbagai macam kegiatan, seperti penanaman nilai, pengembangan budi pekerti, nilai agama, pembelajaran dan pelatihan nilai-nilai moral, dan lain sebagainya. Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan sumber daya manusia Indonesia guna menciptakan penerus bangsa yang berkualitas serta mampu bersaing dengan negara-negara lain di dunia.

Seorang guru yang profesional dituntut untuk dapat menampilkan keahlian didepan kelas, salah satu komponen keahlian tersebut adalah kemampuan untuk

menyampaikan pelajaran kepada siswa, menguasai dan update terhadap perkembangan teknologi, lebih menguasai materi, kreatif dan inovatif saat menyajikan materi, ketepatan dalam pemilihan materi saat pembelajaran daring dilaksanakan, mampu memotivasi siswa agar lebih aktif saat pembelajaran dan mampu mengontrol proses pembelajaran. Untuk dapat menyampaikan pembelajaran dengan efektif dan efisien, guru perlu mengenal berbagai jenis media pembelajaran agar pembelajaran tersebut lebih menarik dan meningkatkan rasa ingin tahu siswa.

Sejalan dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka muncullah berbagai penemuan-penemuan baru tentang berbagai media, baik media elektronik begitu juga media cetak, sehingga melahirkan industrialisasi kedalam berbagai bidang. Demikian pula penerapan teknologi yang semakin canggih serta datangnya abad informasi, maka hal tersebut akan mempengaruhi budaya umat manusia. Perkembangan teknologi sudah memiliki pengaruh yang besar terhadap proses pengajaran dan pembelajaran yang dapat memberi kemudahan saat proses pembelajaran berlangsung. Akses teknologi juga mampu meningkatkan kualitas pendidikan.

Saat ini peserta didik dapat belajar tidak hanya dimana saja tetapi juga kapan saja dengan fasilitas sistem elektronik yang ada dan pembelajaran daring/online dapat dijadikan solusi sebagai pembelajaran jarak jauh ketika terjadi masalah yang di hadapi seluruh Negara termasuk Indonesia saat ini.

Pendidikan di Indonesia semakin tahun juga semakin mengalami kemajuan dengan didukung fasilitas yang mengikuti perkembangan zaman dan

juga kurikulum yang sudah disesuaikan dengan era globalisasi saat ini. Seiring perkembangan zaman, pemanfaatan internet untuk dunia pendidikan dari jenjang sekolah dasar sampai perguruan tinggi mengalami perkembangan yang cukup signifikan.

Teknologi internet yang memberikan pengaruh cukup besar dalam dunia pendidikan ini, idealnya juga harus diimbangi dengan kesadaran masing-masing individunya. Media pembelajaran dengan teknologi internet merupakan metode pembelajaran modern, yang mana saat ini sistem pendidikan di Indonesia juga menggunakan internet sebagai media pembelajaran.

Pembelajaran online adalah hasil dari suatu pembelajaran yang disampaikan secara elektronik dengan menggunakan media berbasis komputer. Materi-materi dalam system pembelajaran online bisa diakses melalui jaringan internet, website dll. Di Indonesia pun sudah banyak beragam tentang belajar online contohnya Quipper, Ruang Guru, Zenius Education dan masih banyak lagi.

Media merupakan salah satu komponen dalam suatu sistem pembelajaran, memiliki posisi yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran digunakan dalam upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran agar peserta didik tidak bosan waktu proses belajar mengajar.

Media adalah komponen sumber belajar yang mengandung materi intruksional dilingkungan siswa yang dapat menambah semangat siswa untuk

belajar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pesan dari pengirim kepada penerima pesan.¹

Banyak pakar tentang media pembelajaran yang memberikan batasan tentang pengertian media. Menurut EACT yang dikutip oleh Rohani “media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi”.

Sedangkan pengertian media menurut Djamarah adalah “media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran”. Selanjutnya ditegaskan oleh Purnamawati dan Eldarni yaitu “media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga terjadi proses belajar”.

Menurut Rossi dan Breidle mengemukakan bahwa “media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat digunakan untuk tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya”. Sedangkan Gagne berpendapat bahwa “media pembelajaran adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang untuk belajar”.

Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajaran, pengajar dan bahan ajar. Maka Dapat dikatakan bahwa bentuk komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan saran untuk menyampaikan pesan. Teknologi terutama multimedia mempunyai peranan penting dalam proses belajar atau pembelajaran.²

¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h.4

² Hujair AH Sanaki, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Safira Insania Press, 2013),

Proses pembelajaran harus disesuaikan dengan perkembangan psikologis peserta didik pada berbagai tingkatan usia, proses pembelajaran akan lebih efektif dan berhasil jika pendidik mampu menciptakan media sesuai dengan materi dan jenjang usia peserta didik.

Belajar adalah proses kompleks yang terjadi pada setiap orang sepanjang hidup mereka, salah satu tanda seorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku yang mungkin disebabkan oleh perubahan tingkat pengetahuan, keterampilan atau sikap yang dimilikinya.³

Aktivitas belajar adalah suatu kegiatan individu yang bisa membawa perubahan kearah yang lebih baik kepada diri individu dikarenakan adanya interaksi individu dengan individu dan lingkungan. Dalam aktivitas belajar online segala pengetahuan harus diperoleh dengan pengamatan, pengalaman dengan bekerja dan berusaha sendiri

Ada beberapa hal yang mendasari pentingnya membahas pengaruh belajar online terhadap aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Darul Azhar. Untuk melakukan pembelajaran di rumah dengan metode online, mewajibkan siswa selalu siap sedia dengan ponsel androidnya karena kebanyakan guru mengirimkan materi ajar dan tugas melalui grup WhatsApp Messenger, yang kemudian pengumpulannya juga via WhatsApp Messenger ataupun Google Classroom.

³ Muhammad Hasan dkk, *Media Pembelajaran*, (Klaten: CV Tahta Media, 2021). h.2

1. Bahwa pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu pelajaran ilmu Agama Islam yang diajarkan oleh guru di setiap Madrasah Aliyah, khususnya di Madrasah Aliyah Darul Azhar.
2. Bahwa dalam kegiatan pembelajaran online, aktivitas siswa merupakan faktor yang sangat penting.
3. Bahwa kepiawaian guru dalam penguasaan strategi pembelajaran merupakan salah satu variabel yang patut dipertimbangkan.

Selain beberapa permasalahan diatas bahwa aktivitas belajar juga ditentukan oleh beberapa faktor baik secara internal maupun secara eksternal dari masing-masing siswa sehingga output yang dihasilkan juga berbeda tiap individu.

Dengan mengadakan pembelajaran melalui media online maka sebagian besar guru juga tidak melakukan evaluasi atas hasil belajar siswa di setiap tugas yang telah diberikan, karena jelas tidak adanya tatap muka, jelas memberikan dampak terhadap siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pemahaman diatas maka penulis ingin mengetahui lebih dalam lagi dan menuangkannya dalam bentuk skripsi dengan judul:

“PENGARUH MEDIA BELAJAR ONLINE TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) DI MA DARUL AZHAR KABUPATEN TANAH BUMBU”

2. Penegasan Judul

Untuk memberikan kejelasan terhadap judul di atas, perlu adanya penegasan atau pengertian yang lebih jelas yang ada hubungannya dengan judul yaitu:

1. Pengaruh

Menurut Winarno Surakmad pengaruh merupakan kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang dan juga gejala yang dapat memberikan perubahan yang dapat membentuk kepercayaan.⁴

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁵

2. Media Belajar Online/Daring

Media daring atau yang sering dikenal dengan media online adalah salah satu contoh pengembangan dari TIK yang harus dimanfaatkan oleh pendidik dalam memberikan metode pembelajaran. Media ini diposisikan sebagai pendukung kegiatan belajar peserta didik. Masyarakat dunia telah mengenal cukup lama internet sebagai salah satu produk paling mengesankan dari TIK.⁶

Media online dalam penelitian ini adalah sebuah media yang digunakan sebagai fasilitas untuk melaksanakan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung dengan pendidik dan peserta didik berada di rumah masing-masing.

3. Aktivitas Belajar

⁴ Winarno Surahkmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 2012) h,1

⁵ KBBI (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*), (Jakarta: PT Persero penerbitan dan percetakan, 2015).

⁶ Eko Kuntarto, *Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. Jurnal Indonesian Language Education and Literature*, 2017.

Pengertian aktivitas belajar, aktivitas belajar terdiri dari 2 kata yaitu aktivitas dan belajar, dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) kata aktivitas berarti keaktifan, kegiatan Selanjutnya kata yang kedua adalah Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan.⁷

4. Sejarah Kebudayaan Islam

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam kurikulum adalah salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik dalam mengenal, memahami menghayati sejarah Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidup melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, keteladanan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.

Demikian yang dimaksud judul di atas adalah meneliti tentang pengaruh antara media pembelajaran online terhadap aktivitas siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terkait informasi dan komunikasi yang lebih cepat, dapat membangun komunikasi dan diskusi yang efisien antara guru dan murid, siswa lebih mudah untuk bisa saling berinteraksi dan berdiskusi dengan siswa lain tanpa melalui guru, memiliki keleluasan waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan guru dengan mudah dan cepat dalam memberikan materi kepada siswa agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kreativitas belajar baik secara individu maupun kelompok.

⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2016)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan menjadi fokus penelitian ini meliputi:

1. Bagaimana pengaruh media belajar online terhadap aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Darul Azhar?
2. Apakah terdapat pengaruh dari penggunaan media belajar online/daring terhadap aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Darul Azhar

C. Tujuan Penelitian

Untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah maka dalam penelitian ini penulis mempunyai tujuan dan diharapkan menjadi bahan Pertimbangan bagi rekan-rekan semua. Tujuan nya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh media belajar online terhadap aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Darul Azhar?
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari penggunaan media belajar online/daring terhadap aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Darul Azhar?

D. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang mendasari penulis memilih judul di atas yaitu, adalah melihat teknologi pada zaman sekarang yang serba canggih membuat penulis tertarik ingin mengetahui lebih dalam bagaimanakah media belajar online dalam hal mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, adakah ketertarikan siswa dalam aktivitas pembelajaran secara online di Madrasah Aliyah Darul Azhar. Jika hasil dari aktivitas siswa kurang terhadap pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu di karenakan:

1. Fasilitas pembelajaran yang terbatas, sehingga guru tidak dapat menimbulkan keaktifan siswa dalam pembelajaran secara online/daring.
2. Lingkungan yang kurang mendukung, baik dari orang tua (keluarga) atau lingkungan pergaulan (di masyarakat).

Setelah menentukan tujuan, selanjutnya menentukan kegunaan penelitian dari dilakukanya suatu penelitian. Dengan diadakanya penelitian ini, maka penulis berharap penelitian ini memberikan manfaat untuk:

1. Sebagai sumbangan pemikiran dalam bidang pendidikan agar mereka dapat mengambil langkah-langkah dalam mengembangkan pendidikan Agama Islam untuk siswa khususnya. Sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan di sekolah dan diharapkan dapat memperkaya khazanah kajian dalam bidang pendidikan.⁸
2. Sebagai informasi yang berguna untuk mengetahui gambaran umum tentang pendidikan di Madrasah Aliyah. Hal ini dapat dijadikan pertimbangan bagi orang tua dalam memilih sekolah bagi putra-putrinya.⁹

⁸Ibnu Hajar, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1995), cet. 4, h. 142

⁹Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Bina Aksara, 1988), h.59

E. Anggapan Dasar dan Hipotesis

1 Anggapan Dasar

Penelitian ini didasari oleh suatu anggapan bahwa media sosial memiliki pengaruh terhadap aktivitas belajar siswa. Penggunaan media belajar online sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa hal tersebut juga di lihat dari segi perkembangan zaman.

Penggunaan media belajar online yaitu pembelajaran yang bersifat mandiri dan interaktivitas yang tinggi, mampu meningkatkan tingkatan ingatan, memberikan lebih banyak pengalaman belajar dengan teks, audio, video dan animasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi.

2 Hipotesis

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa, adanya pengaruh media pembelajaran online dengan aktivitas belajar siswa. Maka hipotesis sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh positif yang signifikan antara media belajar online dengan aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Darul Azhar Tanah Bumbu.

Ho : Tidak ada pengaruh positif yang signifikan antara media belajar online dengan aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Darul Azhar Tanah Bumbu.

Berdasarkan hipotesis penelitian diatas dapat dirumuskan dengan menggunakan hipotesis statistiknya yaitu:

$$H_a : \rho \leq 0$$

$$H_o : \rho > 0$$

H_0 adalah hipotesis penelitian, sedangkan H_a adalah negasi atau ingkaran dari H_0 yang akan diuji melalui data sampel secara statistik. Jadi dalam pengujian hipotesis yang diuji adalah H_a . Sedangkan kesimpulan mengenai H_0 adalah konsekuensi logis dari hasil pengujian H_a . Hal ini mengandung arti jika H_0 ditolak maka H_a diterima sebaliknya. Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis dapat mengemukakan hipotesis yaitu: “ada pengaruh antara media belajar online dengan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Darul Azhar”

F. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi dibagi atas lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah dan penegasan judul, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian anggapan dasar dan hipotesis serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori yang berisi tentang teori-teori yang mendasari skripsi ini, yaitu media belajar online terhadap aktivitas belajar siswa: pengertian, berbagai media belajar online jenis-jenis, ciri-ciri, fungsi media belajar online, penggunaan aktivitas dalam pembelajaran keuntungan dan

kekurangan, dan faktor penentu keberhasilan yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa dan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

BAB III Metode penelitian yang berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, data, sumber data dan teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data serta prosedur penelitian.

BAB IV Penyajian data dan analisis data yang berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data dan fakta analisis data.

BAB V Penutup yang berisi tentang simpulan dan saran